



universitas  
MALIKUSSALEH

# RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

Tahun 2020-2024



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**  
**TAHUN 2020**



universitas  
MALIKUSSALEH

# RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Kode Dokumen	
Revisi	0
Tanggal	Bukit Indah, 06 Januari 2020
Diajukan oleh	Pembantu Dekan Bidang Akademik  Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., MT NIP 1974120122006041001
Disetujui oleh	Dekan Fakultas Teknik  Dr. Muhammad, S.T, M.Sc NIP 196805252002121004





**TIM PENYUSUN**

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**2020 – 2024**

Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh ini didasarkan kepada Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Nomor: 172/UN45.1/KR.01.01/2019 tanggal 7 November 2019 dengan susunan sebagai berikut.

**Penanggungjawab**

Dr. Muhammad, S.T., M.Sc.

**Koordinator Bidang**

Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T. (Akademik)  
Reza Putra, S.T. M.Eng. (Administrasi dan Keuangan)  
Muhammad, S.T., M.Eng. (Kemahasiswaan)

**Ketua**

Ir. Zainuddin Ginting, M.T.

**Sekretaris**

Khairul Anshar, S.T., M.T.

**Anggota**

Dr. Maizuar, S.T., M.Sc.  
Hafizh Al Kaustar Aidilof, S.T., M.T.  
Ar Razi, ST., M.Cs.  
Desvina, S.Kom., M.Kom.  
Rizka Nurlaila, S.Si, M.Si.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* dengan segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 telah terselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan salah satu dokumen penting untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2020 hingga 2024 secara terencana, sistematis dan terukur. Dokumen Renstra ini dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja seluruh struktur organisasi dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU).



Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Fakultas Teknik beserta seluruh unit yang ada di bawah tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan Program Studi yang bernaung di bawah Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Fakultas Teknik sebagai fakultas dengan jumlah Program Studi terbesar di Universitas Malikussaleh, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul. Dapat dikatakan bahwa, hanya institusi yang sistem manajemennya baik yang dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar nasional maupun global. Selaras dengan hal tersebut, Renstra Fakultas Teknik difokuskan pada upaya penguatan manajemen internal dan eksternal. Dengan harapan, pada tahun 2025 Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dapat menjaga eksistensi dan pengembangan diri dalam persaingan nasional maupun global.

Semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh beserta unit kerja. Kritik, saran dan masukan terhadap hasil penyusunan dokumen ini sangat kami harapkan dalam upaya mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja Fakultas Teknik 2020-2024.

Bukit Indah, 06 Januari 2020

Dekan,



Dr. Muhammad, S.T, M.Sc

NIP 196805252002121004



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I - PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1.1    KONDISI UMUM .....	2
1.2    KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL .....	3
1.2.1    KONDISI INTERNAL.....	4
1.2.2    KONDISI EKSTERNAL .....	7
1.3    PERMASALAHAN.....	9
1.4    SISTEMATIKA LAPORAN .....	12
<b>BAB II - LANDASAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>13</b>
2.1    VISI DAN MISI .....	13
2.2    TUJUAN YANG DIHARAPKAN .....	13
2.3    SASARAN STRATEGIS.....	13
2.4    STRATEGI PENCAPAIAN .....	14
2.5    TATA NILAI BUDAYA KERJA .....	16
<b>BAB III - ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>18</b>
3.1.    ARAH KEBIJAKAN UNIVERSISTAS MALIKUSSALEH.....	18
3.2.    ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNIK UNIMAL .....	25
3.3.    KERANGKA KELEMBAGAAN .....	25
3.3.1.    STRUKTUR ORGANISASI .....	25
3.3.2.    TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	26
<b>BAB IV - TARGET KINERJA.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB V - PENUTUP.....</b>	<b>38</b>



## **BAB I - PENDAHULUAN**

### **1.1 KONDISI UMUM**

Sejarah Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh berawal dari Sekolah Tinggi Teknik Malikussaleh yang didirikan pada tahun 1982 dibawah Yayasan Pendidikan Malikussaleh dengan dua buah jurusan yaitu jurusan Teknik Sipil dan Teknik Mesin. Kemudian pada tahun 1983 dibuka Jurusan Teknik dan Manajemen Industri. Pada tanggal 19 Maret 1984 secara resmi Sekolah Tinggi Teknik Malikussaleh memperoleh status Terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan nomor 0357/0/1984. Selanjutnya jurusan Teknik Kimia dibuka pada tahun 1996.

Pada tanggal 11 September 1989 secara resmi Sekolah Tinggi Teknik Malikussaleh terdaftar sebagai Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh (FT Unimal) dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0584/0/1989 dengan jurusannya Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Manajemen Industri dan Teknik Kimia. Dengan melihat perkembangan dan tingkat kebutuhan pendidikan teknik di kawasan Industri Lhokseumawe, maka pada tahun 1989 FT Unimal kembali membuka jurusan Teknik Elektro sehingga FT Unimal sudah memiliki lima jurusan.

Pengelolaan FT Unimal sejak tahun 1987 sampai dengan tahun 1996 dipercayakan oleh Yayasan Pendidikan Malikussaleh kepada Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Cabang Lhokseumawe. Setelah tahun 1996, pengelolaan dikembalikan lagi kepada yayasan.

Puncak dari upaya yang maksimal untuk meningkatkan status Unimal yakni ketika Presiden Megawati Soekarno Putri mengeluarkan Keppres Nomor 95 Tahun 2001, tanggal 1 Agustus 2001, mengenai Penegerian Unimal.

Dengan penegerian Unimal, FT Unimal terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan perkembangan teknologi dengan membuka dua prodi baru yaitu Program Studi Informatika yang berada dibawah Jurusan Teknik Elektro dan Program Studi Teknik Arsitektur dibawah Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2014 membuka prodi baru yaitu Program Studi Sistem Informasi.

Setelah mengalami rintisan yang lama, maka FT Unimal berhasil membuka program pasca sarjana pertama yaitu Program Studi Magister Teknik Energi Terbarukan pada tanggal 5 Oktober 2018. Program ini merupakan program pertama yang dibuka di luar pulau Jawa. Pada tahun yang sama, FT Unimal juga mendapat izin membuka prodi Teknik Material. Pada tahun 2020, FT Unimal mendapat persetujuan dari Dikti untuk membuka tiga buah prodi baru yaitu Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Studi Magister Teknologi Informasi dan Program Studi Sarjana Teknik Logistik. Sampai saat ini, FT Unimal mengelola 10 Program Studi yang terdiri 9 Program Studi Sarjana dan 1 Program Studi Magister. FT Unimal pada tahun 2019 telah menyusun dokumen pendirian program studi baru, yaitu program studi Teknik Logistik, Magister Teknik Sipil dan Magister Teknologi Informasi.

## 1.2 KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Kondisi internal dan eksternal yang ada di Fakultas Teknik pada dasarnya menjadi tantangan tersendiri untuk pihak fakultas dalam memetakan segala macam potensi dan permasalahan yang terjadi. Baik dari kondisi internal maupun eksternal Fakultas Teknik haruslah dievaluasi dan dianalisis sehingga diperoleh kondisi yang ideal dalam mewujudkan kondisi atmosfir akademik yang baik dan sejalan dengan kaidah *good governance*.

Fakultas Teknik dibentuk secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0584/O/1989 Tanggal 11 September 1989. Adapun dengan status akreditasinya masing-masing Jurusan/Program Studi dan Magister hingga Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- |  |                         |
|--|-------------------------|
| 1. Jurusan Teknik Sipil (S1)               | Akreditasi B;           |
| 2. Jurusan Teknik Mesin (S1)               | Akreditasi B;           |
| 3. Jurusan Teknik Industri (S1)            | Akreditasi B;           |
| 4. Jurusan Teknik Kimia (S1)               | Akreditasi B;           |
| 5. Jurusan Teknik Elektro (S1)             | Akreditasi B;           |
| 6. Program Studi Teknik Informatika (S1)   | Akreditasi B;           |
| 7. Program Studi Arsitektur (S1)           | Akreditasi B;           |
| 8. Program Studi Sistem Informasi (S1)     | Akreditasi B;           |
| 9. Program Studi Teknik Material (S1)      | Akreditasi minimum; dan |
| 10. Magister Teknik Energi Terbarukan (S2) | Akreditasi minimum;     |

Secara umum, seluruh program studi di bawah Fakultas Teknik memiliki akreditasi yang baik, hanya beberapa prodi baru yang harus melakukan akreditasi perdana. Hingga Semester Genap 2019/2020, Fakultas Teknik memiliki 5.458 mahasiswa dengan distribusi Program Strata-1 sebanyak 5.429 mahasiswa dan Program Magister/strata-2 sebanyak 29 mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sivitas akademik untuk mencapai visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Berkenaan dengan penyusunan Renstra Fakultas Teknik Tahun 2020 - 2024, kebijakan dan strategi disesuaikan kembali untuk pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Unimal terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan visi dan misi Fakultas Teknik yang telah disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Malikussaleh Periode 2020-2029. Selain itu, Fakultas Teknik harus mendukung Universitas Malikussaleh dalam memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan mengisi era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Dari sisi kedaerahan, Fakultas Teknik juga memiliki fungsi sebagai *agent of change*-nya Universitas Malikussaleh di bidang rekayasa (*Engineering*) untuk mengantarkan pemuda Aceh menjadi lulusan terbaik yang memiliki inovasi dan daya saing tinggi yang lebih profesional sehingga harus termuat dalam rencana strategis Fakultas Teknik.

### 1.2.1 KONDISI INTERNAL

Adapun gambaran kondisi internal yang di lingkungan sivitas akademik Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan);
- b. Sarana dan prasarana pendidikan;
- c. Pedoman operasional penyelenggaraan;
- d. Proses belajar dan mengajar;
- e. Potensi dan sumber pembiayaan;
- f. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Organisasi penyelenggara; dan
- h. Komitmen pemanfaatan teknologi

Gambaran kekuatan (strength) yang dimiliki oleh Fakultas Teknik ditinjau dari potensi internalnya pada penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknik, meliputi:

#### a. Sumberdaya Daya Manusia.

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan. Pada akhir tahun 2019 tenaga dosen Fakultas Teknik berjumlah 170 orang, diantaranya 25 orang bergelar Doktor (S3), 145 orang bergelar magister (S2). Kondisi ini merupakan kekuatan utama Fakultas dari Universitas Malikussaleh. Disamping itu, Fakultas Teknik juga didukung oleh 32 orang Dosen Kontrak. Dari 170 dosen di Fakultas Teknik, 28 orang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 82 Lektor dan 33 Lektor Kepala dimana 136 dosen telah memiliki sertifikat pendidik (serdos). Tenaga kependidikan saat ini berjumlah 57 orang, 25 orang adalah pegawai PNS dan 32 orang pegawai kontrak.

#### b. Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Sarana untuk pembelajaran, kegiatan penelitian dan PkM yang tersedia di Fakultas Teknik saat ini berupa peralatan pendidikan, media pembelajaran, ketersediaan buku teks dan perpustakaan. Ketersediaan peralatan pendidikan mencakup peralatan praktikum dan jenis-jenis peralatan. Media pembelajaran di setiap ruang kelas memiliki kursi dan meja yang memadai, perangkat pembelajaran berupa Infokus, White Board, dan AC.

Selain itu, Fakultas Teknik memiliki perpustakaan dan di setiap program studi tersedia ruang baca bagi mahasiswa. Perpustakaan Fakultas Teknik menyediakan berbagai macam buku bacaan yang terkait dengan referensi-referensi teknik dan sains. Beberapa model pembelajaran seperti e-learning dan bahan kuliah online dapat diakses secara online melalui: <http://repository.unimal.ac.id>. Melalui situs ini mahasiswa dapat mengakses buku ajar, modul, dan diktat kapan saja. Dalam situs ini dosen juga mengunggah bahan kuliah, jurnal, buku, dan lain-lain secara online untuk dapat diakses oleh mahasiswa. Sejumlah jurnal program studi di Fakultas Teknik telah menggunakan online journal sistem (OJS) dan dapat diakses di: <http://ojs.unimal.ac.id>.

**c. Pedoman Operasional Penyelenggaraan.**

Pelaksanaan dan penerapan pedoman operasional penyelenggaraan dilakukan oleh Fakultas Teknik secara TKAAD (transparansi, kredibel, akuntabel, adil, dan disiplin). Pelaksanaan dan penerapan pedoman operasional penyelenggaraan yang transparan ditunjukkan oleh Pimpinan Fakultas Teknik dengan memberlakukan transparansi manajemen ditunjukkan pada pengambilan keputusan dilakukan dalam rapat rutin pimpinan Fakultas Teknik. Kredibel tercermin dalam tata cara pemilihan pejabat struktural di lingkungan Fakultas Teknik yang mengacu pada Statuta Universitas Malikussaleh. Akuntabel dapat dilihat dari komitmen dan kemampuan ketua jurusan/prodi dalam mempertanggungjawabkan semua yang telah dicapai program studi kepada pimpinan Fakultas Teknik. Akuntabilitas publik ditunjukkan melalui kegiatan *tracer study*. Evaluasi kepuasan pengguna lulusan dilakukan secara rutin tiap tahun oleh UPT Bimbingan Karier dan Kewirausahaan. Adil ditunjukkan pada saat penerapan *reward, punishment*, dan pembagian kerja diseluruh unit kerja.

**d. Proses Belajar dan Mengajar.**

Proses pembelajaran pada Fakultas Teknik bersifat “study by course and research”. Pelaksanaanya mengacu pada SOP Proses Pembelajaran dan SOP Kompetensi Pendidikan. Fakultas Teknik berperan dalam penyusunan sistem pembelajaran yaitu melalui Sistem Informasi Akademik (SIA). Didalamnya memuat mata kuliah, dosen pengampu, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah, dan jadwal perkuliahan. Proses keterlibatan SIA dalam pembelajaran dimulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh mahasiswa hingga keluar nilai akhir dari mata kuliah yang diambil dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sistem pembelajaran ini bersifat online melalui e-learning Unimal, sehingga kapan pun dan dimana pun dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika secara luas.

Pengembangan metode dan materi pembelajaran yaitu melalui penggunaan Teknologi, Informasi, Komunikasi (TIK) dalam bentuk e-learning. Perpaduan antara metode pembelaran konvensional dan TIK akan meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan. Fakultas Teknik menugaskan Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UJM) untuk melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara sistematis dan mengacu pada SOP Proses Pembelajaran Fakultas Teknik. GJM bekerja dibawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik, yang beranggotakan UJM mewakili setiap Jurusan/Program Studi. UJM memonitoring perkuliahan untuk menjamin bahwa setiap dosen telah melaksanakan perkuliahan dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dirumuskan. Proses pembelajaran merupakan kekuatan yang terdapat di Fakultas Teknik. Hal ini ditandai dengan:

- a) Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, walaupun panjang studi masih tergolong panjang namun dari tahun-ke tahun cenderung semakin pendek, Indeks Prestasi mahasiswa atau mutu lulusan cenderung meningkat;
- b) Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan Peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta telah berfungsinya GJM

untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas program studi di lingkungan Fakultas Teknik; dan

- c) Suasana akademik yang mulai terlihat kondusif dimana aktivitas mahasiswa berimbang di bidang akademik dan non-akademik.

**e. Potensi dan Sumber Pembiayaan.**

Penerimaan dana Fakultas Teknik berasal dari usaha sendiri, mahasiswa, Pemerintah (pusat dan daerah), dan sumber lain (kerjasama hibah langsung). Saat ini jumlah dana yang diterima di Fakultas Teknik sudah cukup memadai untuk melaksanakan proses pendidikan tinggi dengan baik khususnya untuk biaya operasional pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan sarana dan prasarana serta untuk mendukung kegiatan non-akademik lainnya yang mampu mendukung terciptanya suasana akademik dan non akademik yang kondusif. Potensi prasarana tanah dan gedung telah sangat memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.

Fakultas Teknik selalu berupaya untuk memacu aktivitas dosen dalam meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal, baik di daerah maupun nasional. Potensi yang sangat besar adalah kerjasama dengan pihak swasta untuk memanfaatkan ilmu dan keahlian staf dosen dan memanfaatkan dana CSR perusahaan untuk pengembangan Fakultas Teknik. Selain itu pimpinan Fakultas Teknik juga selalu berupaya untuk meningkatkan sumber dana Fakultas dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Swasta serta peningkatan kerjasama luar negeri. Kendala-kendala yang dihadapi adalah perlunya upaya perbaikan serta peningkatan sarana prasarana laboratorium agar kedepannya laboratorium bias terakreditasi dan menjadi laboratorium pengujian sehingga bisa menjadi sumber pendapatan Fakultas Teknik.

**f. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Teknik dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh dan mengacu pada kebijakan penelitian dan pengabdian Unimal. Untuk teknis pelaksanaan, Fakultas Teknik mengacu pada SOP pengelolaan penelitian dan pengabdian yang telah ditetapkan oleh Unimal. Sumber dana penelitian dan PkM Dosen sebagian besar berasal dari dana bersaing nasional, dana bersaing tingkat Universitas; dana dari Pemerintah Daerah dan dana mandiri. Berdasarkan jumlah judul penelitian dan pengabdian yang dibiayai dan jumlah dukungan dana, menunjukkan kemampuan dosen untuk bersaing mendapatkan dana penelitian cukup besar.

Kebijakan dasar yang ditetapkan oleh Unimal memuat kebijakan untuk peningkatan relevansi penelitian untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, untuk penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, serta kebutuhan dunia usaha dan masyarakat, peningkatan penelitian unggul dan tepat guna yang mampu mengatasi masalah dan bahkan mampu memberikan solusi yang bersifat antisipatif, terutama dalam hal peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek pendidikan, sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan, pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan, daya saing

bangsa melalui penerapan teknologi, peningkatan penyelenggaraan penelitian kerjasama yang mendorong peningkatan pendapatan Unimal dan sivitas akademika melalui peningkatan peran Unimal dalam peningkatan penerapan iptek di masyarakat.

**g. Organisasi Penyelenggara**

Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dipimpin oleh Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam tugasnya sehari-hari Dekan dibantu oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik (PD-I), Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (PD-II) dan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan (PD-III). Wakil Dekan bertanggungjawab kepada Dekan. Pimpinan Fakultas Teknik dibantu oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha, dua Kepala Subbagian yaitu Sub-bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Sub-bagian Administrasi Umum dan Keuangan serta satu orang Kepala Urusan Akademik. Dalam menjalankan tugasnya, Dekan Fakultas Teknik didampingi Senat Fakultas yang merupakan lembaga normatif yang mempunyai peran yang sangat besar dalam merumuskan berbagai kebijakan pengembangan Fakultas. Jurusan dan/atau program studi dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan dan/atau Ketua Program Studi yang dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan/Program Studi. Fakultas Teknik memiliki sembilan Program Studi Sarjana S1 dan satu Program Studi Magister S2. Aktivitas laboratorium dikoordinasi langsung oleh masing-masing Jurusan/Program Studi melalui Kepala Laboratorium.

**h. Komitmen Pemanfaatan Teknologi**

Dalam pelaksanaan operasional di lapangan, pemanfaatan teknologi melalui TIK digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Misalnya, data akademik kemahasiswaan, berupa KRS, nilai, dan arsip akademik lainnya yang tersimpan secara terpusat di SIA menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang diperlukan dalam mengatasi beberapa kasus akademik dan kemahasiswaan. Sistem administrasi berbasis sistem informasi secara online juga telah diterapkan secara menyeluruh di unit-unit lain di lingkungan Universitas Malikussaleh. Sebagai contohnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) juga telah menerapkan sistem informasi penelitian melalui situs [www.slot.unimal.ac.id](http://www.slot.unimal.ac.id) yang meliputi sistem pengajuan proposal secara online, penyampaian laporan penelitian secara online, dan basis data penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini membuktikan bahwasanya TIK telah dimanfaatkan sebagai teknologi informasi dalam proses pengambilan keputusan.

## 1.2.2 KONDISI EKSTERNAL

Adapun gambaran kondisi eksternal yang harus dihadapi oleh Fakultas Teknik dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah;
- b. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi;
- c. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan;
- d. Situasi persaingan;

- e. Kondisi lokasi yang strategis;
- f. Kondisi demografi;
- g. Sosial, budaya dan ekonomi; dan
- h. Transformasi teknologi dan fisik

Faktor Peluang bagi pengembangan Fakultas Teknik ke depan dievaluasi terhadap 8 faktor utama di atas. Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang bagi Fakultas Teknik adalah:

**a. Undang undang dan Regulasi serta Kebijakan pemerintah.**

Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi Fakultas Teknik mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemendikbud, termasuk kebijakan pemerintah tentang otonomi universitas yang memberikan peluang terhadap fleksibilitas pengelolaan keuangan, inovasi, serta kreatifitas Fakultas Teknik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Malikussaleh dan Kemendikbud, sehingga sangat jelas bahwa apa pun kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan akan sangat mempengaruhi kebijakan yang harus diambil oleh pimpinan Fakultas Teknik.

**b. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi.**

Keinginan lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Teknik termasuk tinggi dari jumlah peminat yang melamar untuk menjadi mahasiswa di Fakultas Teknik meningkat cukup signifikan, meskipun yang diterima kurang dari 28%. Peminatan yang terbanyak di Fakultas Teknik adalah bidang Teknik Sipil.

**c. Situasi persaingan dalam bidang pendidikan.**

Situasi persaingan dalam bidang pendidikan khususnya bidang Teknik, juga merupakan peluang bagi Fakultas Teknik. Dalam persaingan, salah satu kriterianya adalah kualitas pendidikan dan kemampuan untuk memuaskan tuntutan dan layanan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang dihasilkan.

**d. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.** Lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, jika Fakultas Teknik mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna jasanya, maka peluang untuk menguasai pasar pendidikan menjadi sangat besar. Kompetensi lulusan ini juga ditopang dengan kemampuan komunikasi lulusan Fakultas Teknik dengan penggunanya.

**e. Kondisi lokasi yang strategis.** Lokasi Fakultas Teknik berada di ujung Pulau Sumatera yang berdekatan dengan Negara tetangganya seperti Malaysia, Singapore, dan Thailand yang memberi peluang untuk kerjasama dan berinteraksi daam pengembangan di bidang pendidikan, seperti penelitian bersama, pertukaran

mahasiswa dan dosen, dan lainnya. Peluang-peluang ini dapat dipergunakan untuk bekerjasama internasional sehingga Fakultas Teknik dapat mempersiapkan institusinya menghadapi era perkembangan internasional.

### 1.3 PERMASALAHAN

1. **Permasalahan Internal.** Permasalahan internal yang dihadapi Fakultas Teknik saat ini adalah sebagai berikut ini.

**a. SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen.**

Jika dilihat dari jumlahnya, tenaga pendidik yang dimiliki Fakultas Teknik saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standard kompetensi tenaga pendidik di Fakultas Teknik masih dikategorikan sebagai sebuah kelemahan. Jumlah tenaga pendidik bergelar Magister dan Doktor telah mengalami peningkatan tetapi dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, maka sesuai perundang-undangan, semua tenaga pendidik di Fakultas Teknik seharusnya berijazah Magister dan Doktor serta memiliki sertifikasi. Hal ini juga dengan keluarnya PP. Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara lain; penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para tenaga pendidik di Fakultas Teknik ini masih harus perlu terus ditingkatkan. Hal ini semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamanya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi.

**b. Sumber dan alokasi pembiayaan.**

Sumber dana juga masih merupakan sebuah kelemahan di Fakultas Teknik karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa tambahan yang hanya tersedia dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, kerjasama, dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran, sementara berdasarkan visinya Fakultas Teknik menuju Inovatif, terkemuka, dan mandiri yang masih berfokus kepada penelitian. Alokasi dana untuk penelitian yang diperoleh dosen Fakultas Teknik masih tergolong terbatas dan di masa depan akan dapat menjadi sumber utama kegiatan di Fakultas Teknik. Hal ini memperlemah posisi Fakultas Teknik dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi. Jumlah PTS yang mengelola Fakultas Teknik di Provinsi Aceh yang dinegerikan juga semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) juga semakin menurun.

**c. Manajemen/Pengelolaan.**

Kemajuan dalam pengelolaan antara jurusan atau prodi di lingkungan Fakultas Teknik belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing-masing bahkan beberapa program studi (4 Program Studi) saat ini masih terakreditasi C. Disisi lain masa studi mahasiswa masih panjang serta masih rendahnya kualifikasi kepangkatan dosen/staf dalam melaksanakan tugas.

**d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen Fakultas Teknik yang ada serta masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam bidang penelitian, setiap tenaga pendidik pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenanya setiap tenaga pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melakukan dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap individu dosen adalah anggota peneliti dalam area riset di bidang ilmunya. Setiap anggota peneliti dalam tiap bidang ilmu membuat bidang riset secara utuh (ideal), kemudian bersama-sama menentukan produk (output) yang dapat dicapai. Bidang riset tersebut ditata dalam suatu roadmap, kemudian seluruh anggota peneliti menentukan bidang riset garapannya (mungkin tidak seluruh bidang riset dapat dilakukan karena tidak ada pakarnya) dan membagi habis semua dosen/anggota peneliti, termasuk keterlibatan mahasiswa S2, S3 ke dalam bidang riset garapan.

**e. Kekurangan dari organisasi penyelenggaraan.**

Taat asas Pemerintah adalah rendahnya fleksibilitas struktur organisasi. Pimpinan menjadi tidak leluasa untuk bergerak cepat dalam merespons berbagai perubahan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Fakultas Teknik telah sejak berdirinya merupakan Institusi yang sangat memegang teguh asas paternalistik, sehingga hampir semua tahapannya memiliki profesionalisme yang belum memenuhi standar. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (Standard Operating Procedure) dan Job Description yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini sangat mempengaruhi Fakultas Teknik dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi Fakultas Teknik menjadi tidak sebagaimana mestinya. Selain Lima faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah Tenaga kependidikan memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya; Ketersediaan prasarana masih belum didayagunakan secara optimal, terutama sarana laboratorium; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas dan belum

sepenuhnya terintegrasi; Organisasi penyelenggaraan memiliki keterbatasan fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi, belum menjadi prioritas, dan belum menjadi sumber keunggulan.

2. **Permasalahan Eksternal.** Permasalahan yang dihadapi Fakultas Teknik juga tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi di atas. Di antara 8 faktor tersebut ada empat faktor yang dianggap paling mengancam keberlangsungan (sustainability), kelancaran, dan keberadaan Fakultas Teknik yaitu:

a. **Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan.**

Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektivan Universitas Malikussaleh dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.

b. **Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan.**

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Fakultas Teknik karena sebagian besar dana pengelolaan Fakultas Teknik merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk Fakultas Teknik khususnya dan Universitas Malikussaleh secara umum.

c. **Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan.**

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Fakultas Teknik karena sebagian besar dana pengelolaan Fakultas Teknik merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk Fakultas Teknik khususnya dan Universitas Malikussaleh secara umum.

d. **Komersialisasi dan praktik tak terpuji dalam penyelenggaraan pendidikan.**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Fakultas Teknik ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai

perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi Fakultas Teknik bahkan situasi persaingan legal pun sudah merupakan ancaman penting bagi Fakultas Teknik dan Universitas Malikussaleh secara umum, apalagi adanya persaingan illegal.

**e. Persaingan Global.**

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan Fakultas Teknik diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global. Di samping itu juga, Fakultas Teknik berupaya agar Program Studi yang telah berakreditasi B dan C untuk terus meningkatkan statusnya ke A hingga ke jenjang akreditasi internasional seperti AUN dan IABEE.

## **1.4 SISTEMATIKA LAPORAN**

Rencana Strategi Fakultas Teknik periode 2020- 2024 terbagi ke dalam 5 (Empat) Bab, yaitu:

- Bab 1 (Pertama) berisikan pengantar awal dan deskripsi dari kondisi dari Fakultas Teknik, baik kondisi internal, maupun kondisi eksternal;
- Bab 2 (Kedua) berisikan landasan pengembangan yang terdiri dari rumusan visi dan misi dari Fakultas Teknik, tujuan, sasaran, strategi dan tata nilai budaya kerja;
- Bab 3 (Ketiga) menguraikan arah kebijakan Fakultas Teknik yang diselaraskan dengan arah kebijakan Universitas Malikussaleh.
- Bab 4 (Keempat) berisikan target kinerja yang ingin dicapai Fakultas Teknik pada Tahun 2020 hingga 2024; dan
- Bab 5 (Kelima) merupakan penutup serta simpulan dari ulasan Renstra Fakultas Teknik periode 2020- 2024.

## **BAB II - LANDASAN PENGEMBANGAN**

### **2.1 VISI DAN MISI**

Berdasarkan pola pikir yang telah diuraikan di atas, maka pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

#### **a. Visi**

Menjadi Fakultas Unggul Pada Bidang Pendidikan Tinggi Keteknikan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal

#### **b. Misi**

Memperhatikan visi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi dan teknopreneur pada masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Fakultas Teknik merumuskan misinya sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang ilmu keteknikan dengan mengikutsertakan potensi lokal
- 2) Menyelenggarakan penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan ilmu keteknikan yang diakui secara nasional dan internasional
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai upaya proses pemantapan dan pemanfaatan potensi lokal
- 4) Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, kapabilitas, transparansi, dan berkeadilan untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang baik.

### **2.2 TUJUAN YANG DIHARAPKAN**

Memperhatikan visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas, maka Fakultas Teknik merumuskan tujuannya sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan/atau profesional yang tinggi dalam bidang ilmu keteknikan
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan bereputasi nasional dan internasional
- 3) Menerapkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 4) Mewujudkan efektivitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan sehingga lebih efisien, akuntabel, kapabel, transparan, dan berkeadilan.

### **2.3 SASARAN STRATEGIS**

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas, maka Fakultas Teknik merumuskan sasarannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dalam pendidikan dan pembelajaran
- 2) Meningkatnya mutu akademik, daya saing, dan kompetensi
- 3) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing
- 4) Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kewirausahaan
- 5) Meningkatnya jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen
- 6) Meningkatnya jumlah penelitian unggulan berbasis potensi lokal

- 7) Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal/prosiding bereputasi nasional dan internasional serta paten
- 8) Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan penelitian dan publikasi
- 9) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 10) Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan pengabdian
- 11) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan tata kerja Fakultas
- 12) Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak
- 13) Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan

## 2.4 STRATEGI PENCAPAIAN

Pelaksanaan misi demi terwujudnya visi seperti di atas, memerlukan Rencana Strategis yang disusun melalui proses evaluasi diri, identifikasi pokok-pokok permasalahan utama (isu strategis), tahapan dari tujuan yang ingin dicapai, dan program utama yang akan dilaksanakan, termasuk agenda dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya. Strategi pencapaian VMTS Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

### 1) Pendidikan dan pengajaran

Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran yang dapat mengantisipasi kemajuan dan perkembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan yang sangat cepat, berdasarkan pada konsepsi:

- a. Penghargaan yang tinggi terhadap martabat manusia,
- b. Pemacu inovasi melalui kebebasan akademik dan pembinaan semangat untuk maju,
- c. Pembelajaran yang unggul (*excellence*) dan sepanjang hayat,
- d. Pengembangan pendidikan dan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat,
- e. Pengembangan pengetahuan generik dan pengkaji inter-disiplin yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata serta dilandasi oleh penegakan moral dan etika akademik.

Pendidikan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai:

- a. Ahlak yang baik, berkarakter luhur, mempunyai jiwa kepemimpinan, semangat teknopreneurial, kompeten dan mau membangun daerah dan menjaga keutuhan bangsa,
- b. Kemampuan intelektualitas, penguasaan ilmu keteknikan, berwawasan global, dan mengembangkan potensi lokal,
- c. Daya kreatifitas tinggi dan inovatif,
- d. Kematangan emosional bercirikan kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, mampu berkerja sama, dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, serta dapat dipercaya.

## **2) Penelitian**

Melaksanakan penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional untuk mendukung pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan, membangun keilmuan baru, melayani kebutuhan pembangunan daerah dan potensi lokal, dengan memperhatikan moral dan etika akademik serta hak atas kekayaan intelektual.

Penelitian akan menjadi kegiatan utama Fakultas Teknik dan menjadi landasan serta sumber penggerak pelaksana misi pendidikan dan misi pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dan kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional perlu ditunjang oleh sistem pendukung yang terpadu, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat optimal serta mampu mensinergikan berbagai potensi disiplin keilmuan.

## **3) Pengabdian kepada masyarakat**

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk melayani dan memberdayakan masyarakat secara luas melalui program pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan proses alih dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara proaktif, sehingga mendorong pengembangan kompetensi masyarakat dalam keilmuan, teknologi, seni dan kemanusiaan, serta menumbuhkan komitmen dan semangat pengabdian, profesionalisme dan teknopreneurial berbasis potensi lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana untuk membentuk sikap professional, sehingga dapat memantapkan pelaksanaan misi pendidikan dan pengajaran maupun misi penelitian.

Fakultas Teknik bersama dengan alumni, masyarakat, mitra industri, institusi pemerintah terkait dan perguruan tinggi terkemuka lainnya harus mengupayakan terbentuknya jaringan kerja sama pelayanan masyarakat dalam bidang sains, teknologi seni dan kemanusiaan, untuk mendukung seluruh kegiatan pembangunan regional dan nasional.

## **4) Pengembangan Inovasi dan Kreatifitas**

### **a. Unsur paten dan lisensi**

Segala bentuk hasil penelitian, karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan yang secara original dan murni dihasilkan Fakultas Teknik patut dihargai dan terdaftar sebagai bagian karya yang dilindungi undang-undang Hak Kekayaan Intelektual.

### **b. Penumbuhan aspek keekonomian**

Saatnya Fakultas Teknik menghidupkan serta mengembangkan segala bentuk hasil penelitian ke dalam lingkungan yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga dapat mendukung serta menjawab tantangan sains, iptek dan kemanusiaan yang muncul di masyarakat.

## **5) Pengembangan Institusi dan Pembinaan staf akademik dan non akademik**

Melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan institusi untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya masyarakat akademik. Pengembangan karir dan pembinaan staf akademik dan non akademik dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan terencana untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja Fakultas Teknik, mengembangkan budaya, moral dan etika kerja, sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan. Agar pengembangan Fakultas Teknik dapat dilaksanakan

secara berkelanjutan, perlu dikembangkan dan dibina wadah kegiatan yang dapat mengintegrasikan pelaksanaan misi Fakultas Teknik dengan upaya teknopreneurial.

## 2.5 TATA NILAI BUDAYA KERJA

**PRIMA** merupakan singkatan dari nilai PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRITAS, MERITROKASI, dan AMANAH. Kelima nilai dasar ini dijadikan budaya kerja di lingkungan Fakultas Teknik yang kemudian dioperasionalkan dalam bentuk tindakan atau perilaku kerja sebagai berikut:

### 1. Profesional

Perilaku yang berpatokan Prosedur Operasional Baku (POB), mengembangkan potensi sesuai tuntutan dan pengembangan teknologi dan profesi, penuh semangat, obyektif, tepat waktu, dan disiplin. Memenuhi target kinerja dan mempertanggungjawabkan sumber daya yang digunakan.

Indikator:

- a. Mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang cepat berubah
- b. Menjalankan tugas dan fungsinya dengan mengacu pada visi dan misi
- c. Konsisten memberikan pelayanan yang berkualitas kepada semua pihak
- d. Setia kepada konstitusi hukum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja.
- e. Siap menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilakukan.

### 2. Responsif

Perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi, dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada.

Indikator:

- a. Bersikap proaktif dan kooperatif dalam melakukan pelayanan
- b. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang kritis, suportif, dan peka terhadap situasi dalam melakukan pelayanan
- c. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan serta memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien

### 3. Integritas

Nilai yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan norma, sistem nilai, kewajiban kepatutan, dan prosedur kerja yang berlaku. Nilai integritas muncul dalam bentuk keselarasan ucapan, pikiran, hati nurani, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Indikator:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan
- b. Jujur dalam segala tindakan
- c. Menghindari benturan kepentingan
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

#### 4. Meritokrasi

Nilai yang menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi staf dan karyawan yang kompeten.

Indikator:

- a. Berkompetisi secara profesional
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi staf dan karyawan
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja
- d. Tidak sewenang-wenang
- e. Tidak mementingkan diri sendiri

#### 5. Amanah

Perilaku kerja yang memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan penuh keikhlasan, dengan landasan bahwa semua itu adalah untuk mendapat ridha-Nya, yang merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Indikator:

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

## **BAB III - ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

### **3.1. ARAH KEBIJAKAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak di Unimal. Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Unimal yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sarana-prasarana, dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Strategi dan arah kebijakan Unimal ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mempunyai daya saing tinggi dalam dunia kerja di tingkat internasional dan nasional dan unggul di Sumatera dengan potensi lokal.

Demi tercapainya hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Unimal harus melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pencapaian kompetensi lulusannya, kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarananya, pendanaannya, dan pengelolaannya. Memperkuat struktur penelitian dan pengabdian, publikasi ilmiah, inovasi dan inkubator bisnis serta peningkatan keilmuan.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi Unimal secara umum. Di samping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada visi yang telah disepakati bersama, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan Unimal harus selaras dengan Visi dan Misi yang telah disepakati seperti telah diulas pada BAB sebelumnya.

Arah kebijakan dan strategi Unimal pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024. Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Unimal untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

#### **1. Optimalisasi angka partisipasi pendidikan**

Strategi yang dilakukan Unimal dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

- a. meningkatkan daya tampung, membuka program studi baru, dan pembukaan akses seluas-luasnya bagi masyarakat;
- b. meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat e-learning Unimal sebagai platform pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
- c. membantu menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui kerja sama dengan pihak ketiga; dan
- d. mendorong kemitraan dengan dunia industri.

Strategi yang dilakukan Unimal dalam rangka percepatan pemerataan kualitas layanan pendidikan adalah:

- a. meningkatkan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas;
- b. memungkinkan pemanfaatan sumber daya pendidikan secara bersama;
- c. memadukan seluruh sumber daya yang ada.

Strategi yang dilakukan Unimal dalam rangka penguatan penjaminan mutu adalah:

- a. menyesuaikan dan mengutamakan standar nasional pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja;
- b. mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah
- c. (internal dan eksternal) yang lebih sederhana, berpusat pada keunggulan sekolah (school excellence) dan menggunakan data akreditasi, penjaminan mutu, evaluasi diri guru/sekolah dan hasil belajar siswa (formative assessment), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran, berdasarkan praktik-praktik baik global maupun masukan dari masyarakat dan DU/DI;
- d. memperkuat peran dan pola pikir kelembagaan yang ada (LPMP, Dinas Pendidikan) dalam peningkatan mutu pendidikan;
- e. mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk guru;
- f. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas serta memanfaatkan informasi diagnostik dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar siswa seperti AKM, survei karakter, dan survei lingkungan belajar guna meningkatkan proses pembelajaran;
- g. mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi guna mendorong mutu ekosistem pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industri, seperti: kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas guru/instruktur/pelatih/dosen, magang, asesmen dan uji kompetensi;
- h. menyederhanakan sistem akreditasi perguruan tinggi menjadi bersifat otomatis bagi yang sudah terakreditasi, dan tidak ada penurunan indikator mutu bagi seluruh peringkat akreditasi, dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat; dan
- i. mengembangkan lembaga akreditasi mandiri yang melibatkan pengguna (DU/DI, profesi, asosiasi) dan berstandar internasional serta bersifat sukarela.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

1. mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridarma perguruan tinggi, yakni sebagai research university, teaching university, atau vocational university;
2. merasionalkan jumlah perguruan tinggi (right sizing) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN dengan menjadi PTN BH;
3. meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
4. menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai Centers of Excellence dalam rangka percepatan hadirnya perguruan tinggi tingkat dunia dan pembinaan perguruan tinggi lain yang sedang berkembang;
5. meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
6. meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
7. meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
8. meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
9. membangun Science Techno Park di 5 (lima) universitas: UGM, UI, ITB, IPB, dan ITS;
10. melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
11. mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
12. meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional;
13. mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
14. mengembangkan future skills platform bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
15. melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
16. memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

## 2. Peningkatan Relevansi Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi pendidikan adalah:

- a. kemampuan literasi dan numerasi meningkat;
- b. perencanaan layanan pendidikan vokasi dan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja terlaksana; dan
- c. kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja meningkat.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan kemampuan literasi dan numerasi untuk mendorong relevansi pendidikan adalah:

1. melakukan penyesuaian kurikulum untuk memberikan waktu yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi dasar terutama literasi dan numerasi;
2. mengembangkan strategi penguatan pembelajaran numerasi secara menyeluruh (kelas 1-12);
3. mengembangkan kompetensi guru yang berfokus pada kompetensi mengajar literasi dan numerasi di kelas awal (1-3 SD/MI);
4. menyediakan modul pelatihan serta penyediaan sumber bacaan; dan
5. memperkuat sistem dan mekanisme penyediaan dukungan dan ketersediaan sumber daya bagi guru yang mengajarkan literasi dan numerasi di kelas awal.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka optimalisasi perencanaan layanan pendidikan vokasi dan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja adalah:

1. memastikan keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan vokasi agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM (guru/instruktur/dosen/kepala sekolah/pimpinan), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran peserta didik;
2. memfasilitasi exchange of information dari DU/DI dan pendidikan dan pelatihan vokasi mengenai kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh peserta didik;
3. melakukan analisis terhadap relevansi pendidikan dan pelatihan vokasi melalui data yang dikumpulkan dari lulusan Pendidikan vokasi melalui tracer study;
4. mengembangkan kurikulum pada SMK, pendidikan tinggi vokasi dan pelatihan vokasi yang disesuaikan dengan (1) Permintaan pasar dan kebutuhan DU/DI (demand driven); (2) Kebersambungan (link) antara pengguna lulusan pendidikan dan penyelenggara pendidikan kejuruan serta; dan (3) Kecocokan (match) antara pekerja dengan pemberi kerja;
5. mengembangkan asesmen kompetensi peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI;
6. menjalankan program penempatan kerja dan praktik kerja industri langsung dengan DU/DI;
7. mendatangkan pengajar dari DU/DI atau praktisi industri untuk mengajar di SMK dan pendidikan tinggi vokasi;
8. memfasilitasi pengalaman langsung dan pelatihan di industri bagi guru/instruktur SMK dan dosen/instruktur pendidikan tinggi vokasi;
9. meningkatkan keterhubungan/kesinambungan antara program studi vokasi dari jenjang Pendidikan SMK dan pendidikan tinggi vokasi;

10. mengembangkan fleksibilitas pendidikan vokasi dan pendidikan akademik melalui skema Multi Exit, Multi Entry System, untuk pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan dunia kerja;
11. memberikan otonomi yang lebih besar bagi SMK dan pendidikan tinggi vokasi untuk berinovasi dan berkembang;
12. mendorong peningkatan citra pendidikan vokasi melalui kerja sama dengan media dan praktisi komunikasi;
13. mendorong SMK dan pendidikan tinggi vokasi untuk berbagi sumber daya seperti guru/instruktur dan sarana prasarana praktik (bengkel, lab) khususnya yang memiliki bidang keahlian yang sama; dan
14. melakukan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (joint research) dan/atau proyek (project work) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan kesiapan bekerja siswa untuk memasuki dunia kerja adalah:

1. memberikan kesempatan DU/DI untuk turut memberikan pengakuan terhadap kompetensi peserta didik di SMK, pendidikan tinggi dan pelatihan melalui sertifikasi;
2. selain memastikan pengembangan technical skills, juga menitikberatkan pengembangan soft skills, penanaman values budaya kerja, serta kemampuan berwirausaha pada kurikulum SMK, pendidikan tinggi vokasi dan pelatihan vokasi, sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja;
3. mendorong pembelajaran, project work, riset terapan dan inovasi berbasis DU/DI melalui pengembangan teaching factory dan teaching industry agar sekolah bermitra dengan pelaku DU/DI agar peserta didik tidak hanya belajar berproduksi tetapi memastikan hasil produksinya memenuhi standar industri;
4. memfasilitasi praktik kerja industri dan/atau project work peserta didik baik di SMK maupun pendidikan tinggi vokasi;
5. menata asesmen kompetensi peserta didik dalam mendorong kesiapan kerja;
6. memperlengkapi tenaga pendidik dan kependidikan di SMK, pendidikan tinggi vokasi dan instruktur di pelatihan vokasi dengan kemampuan mengembangkan kompetensi teknis dan non-teknis peserta didik mereka;
7. memastikan perangkat pembelajaran beserta fasilitas sarana dan prasarana dalam pendidikan dan pelatihan vokasi yang dikembangkan bersama DU/DI dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang mumpuni;
8. menggerakkan dukungan DU/DI terhadap pendidikan dan pelatihan vokasi melalui koordinasi K/L terkait dan pemerintah daerah;
9. memfasilitasi penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman peserta didik terkait dunia kerja melalui platform teknologi; dan
10. menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi dan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau dalam pendidikan dan pelatihan vokasi.

### 3. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter

Kondisi yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan upaya penguatan budaya, bahasa, dan pendidikan karakter adalah:

- a. nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia menjadi aspek-aspek utama pendidikan karakter;
- b. peran kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan menjadi semakin kuat;
- c. cagar budaya terkelola dengan baik;
- d. kegiatan dan juga upaya-upaya diplomasi budaya menjadi lebih efektif dan terlaksana dengan baik; dan
- e. sistem perbukuan nasional menjadi lebih efektif dan optimal.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka pemanfaatan nilai-nilai tradisi, budaya, dan sejarah bangsa Indonesia dalam memperkaya pendidikan karakter adalah:

1. membangun identitas bangsa Indonesia dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, yang memiliki ciri sebagai berikut:
  - a. memiliki etos kerja tinggi, berintegritas, memiliki budaya malu yang positif;
  - b. menghargai perbedaan agama dan toleran terhadap bangsa yang majemuk serta multi budaya;
  - c. mengutamakan gotong royong, saling menghormati dan saling membantu;
  - d. menghormati hak-hak orang lain, memahami kewajiban sebagai warga, dan menghormati penegakan hukum;
  - e. menerima kehadiran budaya luar tapi tidak mudah terpengaruh budaya luar; dan
  - f. menyesuaikan pendidikan karakter dalam konteks lokal bangsa Indonesia yang berbeda-beda dan diterapkan baik dalam satuan pendidikan maupun di luar satuan pendidikan.
2. memperkenalkan survei keadaan sekolah (school climate survey) untuk mempromosikan budaya positif sekolah; dan
3. mengumpulkan informasi yang lebih luas tentang latar belakang, kecakapan, dan kepribadian siswa (seperti: toleransi, kreativitas, ketahanan, dan kapasitas metakognitif siswa) sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman atas kesentosaan anak (children wellbeing).

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penguatan kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan adalah:

1. melakukan penguatan budaya dan bahasa daerah dalam mata pelajaran seperti Seni
2. Budaya, Bahasa Indonesia, Sejarah, dan Muatan Lokal;
3. melakukan penguatan penggunaan bahasa Indonesia di semua mata pelajaran – terutama yang banyak mengadopsi istilah-istilah asing (Sains, Matematika dan Pendidikan Agama); melakukan penguatan dan pemutakhiran konten-konten sejarah untuk memperkuat pemahaman, penerimaan, dan aktualisasi identitas bangsa Indonesia;
4. mendorong kegiatan pertukaran antarpelaku budaya dari latar belakang yang berbeda untuk menyelenggarakan tata interaksi yang inklusif dalam ekosistem kebudayaan di Indonesia;

5. memperkuat inisiatif mandiri masyarakat untuk melestarikan dan memajukan kebudayaan sehingga pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator yang menunjang gerakan pelestarian dan pemajuan budaya;
6. melakukan penguatan pendidikan seni budaya tradisional yang berpusat pada nilai-
7. nilai seni dan budaya dan kebanggaan atas seni budaya tetapi dengan adaptasi praktis di dunia modern; dan
8. membantu pengembangan muatan lokal terutama bahasa daerah dengan penekanan pada pelestarian bahasa dan budaya daerah oleh masyarakat lokal.

#### **4. Penguatan Tata Kelola Pendidikan**

Kondisi yang ingin dicapai dalam penguatan tata kelola pendidikan adalah:

- a. implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI, menguat;
- b. efisiensi satuan pendidikan meningkat;
- c. akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah meningkat; dan
- d. perencanaan dan penganggaran pendidikan di daerah membaik.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka memperkuat implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI adalah:

1. melakukan koordinasi dengan Kemensos dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu atau anak rentan putus sekolah;
2. mengembangkan mekanisme dengan KemenPANRB, Kemenkeu, dan Kemendagri untuk mengelola hal-hal yang berdampak pada anggaran pendidikan, antara lain:
  - a. formasi dan perekrutan guru berdasarkan kinerja akademis dan kualitas pribadi, serta pengelolaan sumber daya guru; dan
  - b. pengelolaan pembiayaan pendidikan termasuk BOS, BOS Afirmasi, TPG, DAK fisik dan DAK nonfisik untuk pendidikan, termasuk penggunaan pembayaran nontunai (cashless).
3. mengundang partisipasi DU/DI dalam penyesuaian kurikulum pendidikan vokasi, penyesuaian kompetensi pendidik dan peserta didik dengan kebutuhan industri, pemagangan dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan pendidikan vokasi.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan efisiensi satuan pendidikan adalah mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan administrasi birokrasi.

1. memberikan masukan kepada daerah untuk menyusun program tahunan, menentukan sasaran dan menyesuaikan kebijakan; dan
2. membantu Kemendagri dan Kemenkeu untuk melakukan evaluasi anggaran pendidikan kabupaten/kota.

### 3.2. ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS TEKNIK UNIMAL

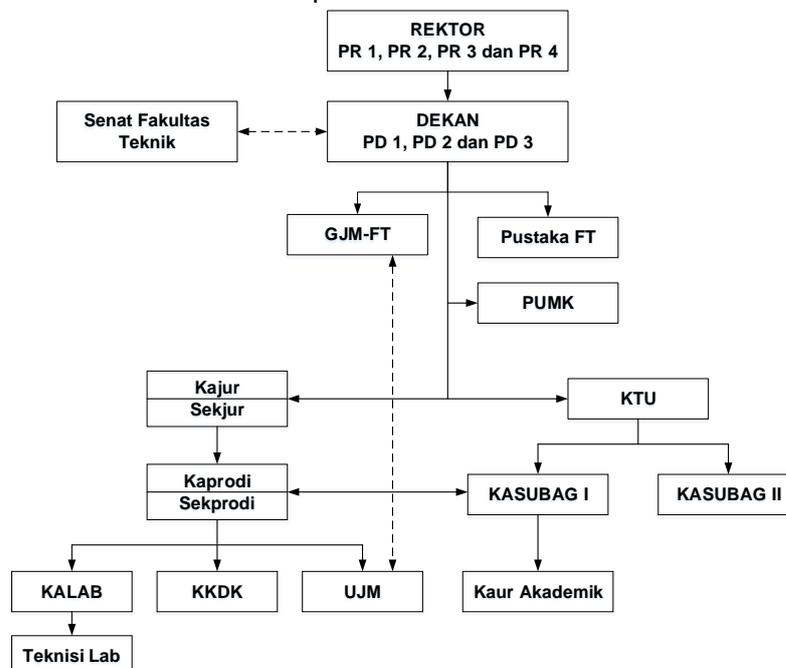
Arah dan kebijakan rencana strategis FT Unimal diselaraskan dengan arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Malikussaleh yang menitik beratkan kepada optimasi angka partisipasi pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan dan penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter serta penguatan tata kelola pendidikan, yaitu:

1. meningkatkan daya tampung, membuka program studi baru, dan pembukaan akses seluas-luasnya bagi masyarakat;
2. meningkatkan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas;
3. meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja melalui penyesuaian kurikulum;
4. membangun identitas karakter melalui peningkatan nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia yang menjadi aspek-aspek utama pendidikan karakter;
5. meningkatkan efisiensi satuan pendidikan; dan
6. meningkatkan akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah

### 3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN

#### 3.3.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Tata Kelola Universitas Malikussaleh mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 017/O/2005. Seperti disajikan pada Gambar dibawah ini, struktur organisasi Fakultas Teknik ini terdiri dari Dekan yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan, Senat Fakultas, Gugus Jaminan Mutu (GJM), Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK), Kepala Tata Usaha, Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium dibantu oleh Teknisi Laboratorium, Ketua Unit Jaminan Mutu dan Ketua Kelompok Dosen Keahlian.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

### 3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

#### 1. Dekan

Merupakan penanggung jawab utama tingkat fakultas terhadap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan program kerja dan pengembangan serta penjaminan mutu Fakultas dalam pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi.

Wewenang:

- a. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas;
- b. Menentukan prioritas pekerjaan;
- c. Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan;
- d. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan;
- e. Merekomendasi dan menandatangani surat-surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- f. Memberi nilai dan menyetujui DP3 bawahan;
- g. Meminta petunjuk atasan.

Uraian Tugas:

- a. Merumuskan kebijaksanaan dengan persetujuan Senat Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Merumuskan sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan/pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- c. Menyusun rencana dan program kerja Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- d. Membagi tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas bawahan agar terjalin kerjasama yang baik;
- g. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin;
- h. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- i. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- j. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan karir;
- k. Menetapkan kebijaksanaan operasional dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- l. Menjalin dan membina kerjasama dengan instansi/lembaga badan swasta dan masyarakat;
- m. Membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi Fakultas untuk meningkatkan kemampuannya;
- n. Memberikan pelayanan terhadap lembaga/instansi dan masyarakat dalam bidang tugasnya;
- o. Menelaah peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugasnya untuk penjabaran dalam pelaksanaannya;
- p. Menyusun laporan Fakultas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada tiap waktu yang ditentukan;
- q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 2. Pembantu Dekan I - Bidang Akademik

Pembantu Dekan I mempunyai tugas pokok membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Wewenang:

- a. Meminta petunjuk atasan;
- b. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas;
- c. Menentukan prioritas pekerjaan;
- d. Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan;
- e. Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan;
- f. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Fakultas bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidangnya;
- c. Memberikan arahan kepada bawahan langsung untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. Mengkoordinasi bawahan langsung agar terjalin kerjasama yang baik;
- e. Membina bawahan untuk meningkatkan kinerja dan disiplin;
- f. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- g. Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir;
- h. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya;
- i. Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas;
- j. Memberikan layanan teknis dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama;
- k. Melaksanakan pembinaan dosen pada Fakultas melalui lanjutan studi, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuannya;
- l. Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
- m. Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- n. Menyusun laporan dibidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

## 3. Pembantu Dekan II - Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Pembantu Dekan II mempunyai tugas pokok membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Keuangan dan administrasi umum.

Wewenang:

- a. Menentukan prioritas pekerjaan;
- b. Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan;
- c. Meminta petunjuk atasan;
- d. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas;
- e. Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan;
- f. Memberi nilai dan atau menyetujui DP3 bawahan;
- g. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja dibidang keuangan dan administrasi umum;
- b. Memberikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
- c. Memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. Mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik;
- e. Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin;
- f. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- g. Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir;
- h. Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum;
- i. Menyusun anggaran dan kebutuhan sarana dan prasarana Fakultas untuk diajukan ke Universitas;
- j. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan administrasi umum;
- k. Menentukan prioritas penggunaan dana, sarana dan prasarana Fakultas untuk kelancaran tugas;
- l. Memberikan layanan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum;
- m. Menyusun petunjuk teknis dibidang keuangan dan administrasi umum;
- n. Melakukan pembinaan pegawai administrasi Fakultas melalui lanjutan studi, penataran/kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan;
- o. Menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan dan administrasi Fakultas berdasarkan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

4. Pembantu Dekan III - Bidang Kemahasiswaan

Pembantu Dekan III mempunyai tugas pokok membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni.

Wewenang:

- a. Menentukan prioritas pekerjaan;
- b. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas;
- c. Meminta kelengkapan data informasi;
- d. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan;
- e. Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan;
- f. Meminta petunjuk atasan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
- c. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik;
- e. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- f. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan karier;
- g. Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa;
- h. Memberikan layanan teknis dibidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa;
- i. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- j. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya;
- k. Melakukan pembinaan kelembagaan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Kepala Tata Usaha Tata Usaha

Wewenang:

- a. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas;
- b. Menentukan prioritas pekerjaan;
- c. Meminta petunjuk atasan;
- d. Memberi nilai DP3 bawahan;
- e. Memaraf dan menandatangani surat-surat dinas sesuai dengan ketentuan;
- f. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan;
- g. Menyetujui cuti/izin bawahan.

Uraian Tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja tahunan;
- b. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian;
- c. Melaksanakan administrasi pengabdian kepada masyarakat Pembina aktivitas akademika dan urusan tata usaha Fakultas;
- d. Menilai prestasi kerja bawahan dilingkungan bagian Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh untuk dijadikan bahan pembinaan karir bawahan yang bersangkutan;
- e. Menghimpun, menelaah dan menyebarluaskan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Fakultas;
- f. Memelihara kebersihan, keindahan dan keamanan (K3) ruang kantor gedung kuliah/labor dan fasilitas umum lainnya;
- g. Mengurus rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan lainnya;
- h. Melaksanakan urusan perlengkapan yang meliputi perencanaan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan inventarisasi dan usul penghapusan barang perlengkapan;

- i. Mempersiapkan/melaksanakan urusan kepegawaian yang meliputi penyusunan formasi, pengadaan, usul mutasi, pembinaan dan kesejahteraan pegawai;
- j. Melaksanakan urusan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pelaksanaan anggaran dan memonitor pelaksanaan anggaran;
- k. Menyusun acuan untuk bahan penyusunan anggaran resmi;
- l. Melaksanakan administrasi hubungan masyarakat dan kerjasama dengan pihak lainnya;
- m. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi umum yang meliputi bidang ketata-usahaan, kerumah-tangga, akademik, kepegawaian dan perlengkapan dilingkungan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

6. Kasubbag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana, membagikan dan melaksanakan tugas;
- b. Memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahannya;
- c. Melaksanakan urusan surat menyurat;
- d. Kerumahtanggaan dan kelengkapan fakultas;
- e. Menyusun konsep dan rencana anggaran fakultas;
- f. Mutasi dan menata naskah kepegawaian;
- g. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas pokok Pembantu Dekan I dan pembantu Dekan III.

7. Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan

Adapun tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana, membagikan dan melaksanakan tugas pada subbagian akademik dan kemahasiswaan;
- b. Memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- c. Mengeluarkan surat keterangan aktif kuliah;
- d. Mengeluarkan surat kolektif data;
- e. Mengurus pelaksanaan Yudisium Fakultas;
- f. Mengurus surat keterangan non aktif;
- g. Melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran;
- h. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas pokok pembantu Dekan II.

8. Kepala Urusan Akademik

Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat;
- b. Kerumahtanggaan dan kelengkapan Program Studi;
- c. Mengkolektif data;
- d. Melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran;
- e. Mengarsipkan SK dan surat-surat penting lainnya,
- f. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas pokok Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan atau Ketua Program Studi atau sekretaris Program Studi.

#### 9. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan FT Unimal. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi.

Wewenang:

- a. Menjalankan operasional akademik, administrasi umum dan kemahasiswaan pada Program Studi;
- b. Menegur staf pengajar dan pegawai Administrasi Program Studi yang lalai dalam melaksanakan tugasnya;
- c. Menentukan prioritas pekerjaan;
- d. Meminta petunjuk atasan;
- e. Memaraf dan menandatangani surat-surat dinas sesuai ketentuan;
- f. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan;
- g. Menyetujui izin, seminar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;

Tugas-tugas Ketua Program Studi adalah:

- a. Membuat kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional di Jurusan;
- b. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Program Studi;
- c. Melakukan Koordinasi dengan Pimpinan Fakultas dan seluruh staf di Program Studi;
- d. Melakukan Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan Program Studi;
- e. Melakukan Pengembangan Program Studi;
- f. Melakukan Pengelolaan sumberdaya yang ada di Program Studi;
- g. Melakukan kontrol internal atas pelaksanaan fungsi Program Studi;
- h. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Program Studi untuk kegiatan Program Studi;
- i. Melakukan kerjasama dalam bidang Tri Darma Perguruan Tinggi dengan pihak lain.

#### 10. Sekretaris Program Studi

Wewenang:

- a. Menegur staf/pengajar dan pegawai administrasi yang lalai dalam melaksanakan tugasnya;
- b. Menentukan prioritas pekerjaan;
- c. Meminta petunjuk atasan;
- d. Memaraf surat-surat dinas sesuai ketentuan;
- e. Menolak hasil kerja bawahan.

Uraian Tugas:

- a. Membuat jabaran operasional kebijakan yang dibuat Ketua Program Studi dan sosialisasinya;
- b. Menyiapkan secara rinci dan mengimplementasikan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahunan Program Studi;
- c. Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan Koordinasi dengan Pimpinan Fakultas dan seluruh Staf di Program Studi dan mensosialisasikan hasil koordinasi kepada staf;

- d. Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan Evaluasi dan Monitoring pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi bagi Program Studi;
- e. Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan pengembangan Program Studi;
- f. Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan kontrol internal pelaksanaan fungsi Program Studi;
- g. Membantu Ketua Program Studi dalam melakukan pengelolaan sumberdaya yang ada di Program Studi;
- h. Melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi untuk kegiatan Program Studi.

#### 11. Ketua Laboratorium Program Studi

Wewenang:

- a. Menegur staf/pengajar dan pegawai laboratorium yang lalai dalam melaksanakan tugasnya;
- b. Menentukan prioritas pekerjaan;
- c. Meminta petunjuk atasan;
- d. Memaraf surat-surat dinas sesuai ketentuan.

Uraian Tugas:

- a. Membuat kebijakan yang menyangkut kegiatan laboratorium bidang administrasi dan teknis kegiatan laboratorium;
- b. Menginventarisasikan, merawat, menjadwalkan penggunaan peralatan laboratorium;
- c. Membantu program Tri Darma yang terkait dengan laboratorium;
- d. Menyusun dan menunjukkan dosen pembimbing untuk hal yang spesifik berkonsultasi ke Ketua Program Studi;
- e. Menerima berkas laporan dari mahasiswa;
- f. Mengevaluasi hasil praktikum mahasiswa.

#### 12. Dosen/Staf Pengajar

Kelompok dosen/staf pengajar adalah tenaga pengajar dilingkungan Fakultas Teknik UNIMAL yang terdiri dari tenaga pengajar (dosen tetap) dan dosen tidak tetap. Jenis dan jenjang kepangkatan tenaga pengajar tersebut di atur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok pengajar mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan kegiatan Tri Darma Pendidikan Tinggi;
- b. Meningkatkan kemampuan Akademik guna peningkatan kualitas pembelajaran;
- c. Turut berperan aktif dalam mensukseskan program kerja Program Studi termasuk program pengembangannya;
- d. Memberikan masukan kepada pimpinan Program Studi terkait dengan tugas dan fungsi Program Studi;
- e. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa;
- f. Menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa di dalam proses pendidikan;
- g. Konsultasi dengan ketua prodi dan pembantu dekan bidang akademik tentang perkembangan kemajuan laporan penelitian mahasiswa;
- h. Konsultasi dengan ketua prodi terhadap mahasiswa yang terlambat dalam proses penelitian (*problem solving*).

### 13. Gugus Jaminan Mutu Fakultas

Satuan Gugus Jaminan Mutu (GJM) merupakan sebuah badan yang ditugaskan secara khusus oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang bermutu di tingkat fakultas.

Uraian Tugas:

- a. Memastikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu dalam lingkungan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
- b. Merencanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan proses penjaminan mutu;
- c. Mengorganisir pekerjaan yang ada dalam lingkungan GJM;
- d. Mengontrol proses penjaminan mutu dalam lingkungan FT Unimal dan kinerja anggota;
- e. Mengevaluasi proses penjaminan mutu untuk perbaikan terus menerus;
- f. Mengkordinir semua kegiatan GJM;
- g. Mengkordinir dan mengarahkan anggota UJM;
- h. Memimpin rapat pleno atas semua proses penjaminan mutu;
- i. Mengesahkan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota UJM;
- j. Melaksanakan kerja sama dengan lembaga lain dan *stakeholders*.

## BAB IV - TARGET KINERJA

Sasaran strategis dan target kinerja Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Target Kinerja Fakultas Teknik 2020-2024

No.	Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>1.</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dalam pendidikan dan pembelajaran</b>						
a.	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:32	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26
b.	Rasio Jumlah DT/PS Terhadap DT	6,5:1	7:1	7,2:1	7,5:1	7,7:1	8:1
c.	Jumlah Dosen Berpendidikan S3	22	27	35	40	45	50
d.	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik	105	128	135	140	145	150
e.	Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	27	33	35	40	45	50
f.	Jumlah Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	0	1	2	3	4	5
g.	Jumlah Dosen berpengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	0	5	10	15	20	25
h.	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri	5	40	45	50	55	60
i.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/industri	2	10	15	17	20	25
j.	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3	5	10	15	20	25
k.	Jumlah dosen yang membuat buku ajar	11	15	20	25	30	35
<b>2.</b>	<b>Meningkatnya mutu akademik, daya saing, dan kompetensi</b>						
a.	Jumlah Program Studi Terakreditasi B	8	10	8	6	4	0
b.	Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	0	1	2	4	5	6
c.	Jumlah Prodi Terakreditasi Baik Sekali	0	1	2	4	6	8
d.	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	0	1	2	3	4	5
e.	Jumlah Bahan Ajar (Buku / Modul )	20	30	35	40	45	50
f.	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	0	1	2	3	4	5
<b>3.</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing</b>						
a.	Masa Studi Lulusan S1	4,55	4,50	4,47	4,45	4,43	4,40
b.	Masa Studi Lulusan S2	3,00	3,00	2,80	2,70	2,60	2,50
c.	IPK Rata-rata Lulusan S1	3,33	3,35	3,36	3,37	3,38	3,40
d.	IPK Rata-rata Lulusan S2	3,42	3,50	3,53	3,55	3,57	3,60
e.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	0	3%	5%	10%	15%	20%
f.	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	834	1500	1750	2000	2250	2500
g.	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/industri	0	1%	3%	10%	15%	20%
h.	Jumlah program studi yang memasukkan kurikulum berbasis potensi lokal	0	1	2	3	4	5
i.	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	20	30	40	50	60	70
j.	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	0	5	10	15	20	25
k.	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	10	20	30	50	70	100
l.	Jumlah Lulusan mendapatkan pekerjaan dengna masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.	5%	10%	15%	20%	25%	30%

No.	Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	m.	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	1%	2%	4%	6%	8%	10%
	n.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	5	10	15	20	40	50
	o.	Jumlah lulusan yang sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan	3	10	15	20	40	50
<b>4. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kewirausahaan</b>								
	a.	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai	50	60	65	70	75	80
	b.	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	7	15	20	25	30	35
	c.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	227	270	300	350	400	450
	d.	Jumlah karya ilmiah mahasiswa S1 yang dipublikasikan/diseminarkan	1	2	10	20	30	40
	e.	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	12	20	30	50	70	100
<b>5. Meningkatnya jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen</b>								
	a.	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Unimal	132	140	145	150	160	170
	b.	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	38	50	60	70	80	100
	c.	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	8	10	15	20	30	50
	d.	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	21	30	40	50	60	70
	e.	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	0	1	2	3	4	5
	f.	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal/proceeding internasional	34	40	50	60	70	80
	g.	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal/proceeding nasional terakreditasi	56	70	80	90	100	120
	h.	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	38	50	60	70	80	100
	i.	Jumlah produk Inovasi	0	1	2	3	4	5
<b>6. Meningkatnya jumlah penelitian unggulan berbasis potensi lokal</b>								
	a.	Jumlah Pusat Studi Penelitian	0	0	1	1	2	3
	b.	Jumlah Pusat Unggulan Berbasis Potensi Lokal	0	0	1	1	2	3
	c.	Jumlah (judul) penelitian berbasis potensi lokal	18	25	30	35	40	50
	d.	Jumlah Produk Inovasi berbasis potensi lokal	0	1	2	3	4	5
	e.	Jumlah (judul) penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	6	10	15	20	25	30
<b>7. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal/prosiding bereputasi nasional dan internasional serta paten</b>								
	a.	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	32	45	60	75	100	120
	b.	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	94	120	150	175	225	300
	c.	Jumlah publikasi di prosiding internasional	56	75	100	125	150	200
	d.	Jumlah publikasi di prosiding nasional	74	90	120	140	175	225
	e.	Jumlah sitasi karya ilmiah	126	150	200	250	300	500

No.	Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	f.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	78	100	150	200	250	300
	g.	Jumlah HKI yang mendapatkan Patent, Hak Cipta, Hak Merek, dll	2	5	10	15	20	30
<b>8.</b>	<b>Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan penelitian dan publikasi</b>							
	a.	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	42	50	60	70	80	100
	b.	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	2,8M	3M	3,5M	4M	4,5M	5M
	c.	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	12	15	17	20	22	25
	d.	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	0,8M	1M	1,5M	2M	2,5M	3M
	e.	Jumlah jurnal ilmiah	7	8	9	10	11	12
	f.	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi SINTA	1	2	3	4	5	6
	g.	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	1	1	2	2	3	3
	h.	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	2	3	4	4	5	6
<b>9.</b>	<b>Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</b>							
	a.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	32	35	40	45	50	60
	b.	Jumlah Pusat Studi Pengabdian Kepada Masyarakat	0	1	2	3	4	5
	c.	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	14	20	25	30	35	50
	d.	Jumlah Prototype Industri	0	1	2	3	4	5
	e.	Jumlah Prototype R & D	0	1	2	3	4	5
	f.	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	63	80	100	120	150	200
<b>10.</b>	<b>Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan pengabdian</b>							
	a.	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal Unimal	73	120	130	140	150	170
	b.	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Unimal	263 juta	340 juta	400 juta	600 juta	800 juta	1 M
	c.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Unimal	26	35	40	50	55	65
	d.	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	6	10	15	20	24	30
	e.	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	2	3	4	5	6	8
	f.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	56 juta	100 juta	150 juta	200 juta	250 juta	500 juta
<b>11.</b>	<b>Meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan tata kerja Fakultas</b>							
	a.	Meningkatkan persentase penyerapan anggaran	83%	85%	87%	88%	90%	95%
	b.	Meningkatkan opini laporan keuangan	baik	Baik	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik
	c.	Jumlah layanan yang menggunakan sistem informasi pada bidang akademik	4	6	7	8	9	10
	d.	Jumlah layanan yang menggunakan sistem informasi pada bidang keuangan	1	1	2	2	3	3
	e.	Jumlah layanan yang menggunakan sistem informasi pada bidang kemahasiswaan	3	5	6	7	8	10

No.	Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>12.</b>	<b>Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak</b>							
	a.	Jumlah mitra kerjasama dengan PT Luar Negeri	0	0	2	4	6	8
	b.	Jumlah mitra kerjasama dengan PT Dalam Negeri	6	10	15	20	25	40
	c.	Jumlah Lembaga Mitra instansi pemerintah pusat	1	2	3	4	5	7
	d.	Jumlah Lembaga Mitra instansi pemerintah daerah	3	5	6	7	8	10
	e.	Jumlah lembaga Mitra Swasta/industri	6	10	12	14	16	20
	f.	Nilai kontrak kerjasama dengan mitra swasta/industri	456 juta	600 juta	700 juta	800 juta	900 juta	1 M
<b>13.</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan</b>							
	a.	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi	2	3	4	5	6	8
	b.	Jumlah Arsiparis	27	30	32	34	36	40
	c.	Jumlah Pustakawan	2	2	4	4	4	6
	d.	Jumlah Laboran	5	8	12	14	16	20
	e.	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti DIKLAT Teknik/strukural	5	7	9	12	14	15
	f.	Jumlah Pranata Komputer	2	3	4	5	6	7
	g.	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	5	5	4	4	3	3
	h.	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	21	21	23	23	25	27
	i.	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan >= S2	0	1	2	3	4	5



## BAB V - PENUTUP

Sejalan dengan visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh untuk menjadi fakultas unggul di tingkat internasional maka inti dari fokus Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik periode tahun 2020 – 2024 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Malikussaleh. Sisi lain dari tujuan Renstra 2020 – 2024 adalah memperkuat Fakultas Teknik terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama Universitas Malikussaleh.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan Fakultas Teknik maka program yang menjadi target sasarannya adalah optimasi angka partisipasi pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter serta penguatan tata kelola pendidikan melalui peningkatan daya tampung, membuka program studi baru, dan pembukaan akses seluas-luasnya bagi masyarakat; peningkatan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas; peningkatan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja; membangun identitas karakter melalui peningkatan nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia; peningkatan efisiensi satuan pendidikan; dan peningkatan akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah. Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Renstra Fakultas Teknik Tahun 2020-2024 terkait dengan pencapaian target kinerja, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh sivitas akademika Universitas Malikussaleh dalam merealisasikannya.

Sesuai dengan komitmen kepemimpinan dan tata nilai budaya kerjanya, Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan nilai-nilai Profesional, Responsif, Integritas, Meritokrasi dan Amanah (PRIMA) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders concern*). Diharapkan dengan kebersamaan maka pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik dan Universitas Malikussaleh semakain cepat dan tanpa halangan yang berarti.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Batam, Blang Pulo, Muara Satu – Lhokseumawe – Aceh (24352)

Telepon. (0645) 41373-40915 Faks. 0645-44450

Laman: <http://teknik.unimal.ac.id> Email: [ft@unimal.ac.id](mailto:ft@unimal.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
NOMOR : B/172/UN45.1/KR.01.01/2019

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENYUSUNAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2024

- Menimbang
- bahwa untuk kelancaran proses kegiatan Penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, maka dipandang perlu menetapkan Tim;
  - bahwa yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang mampu/cakap untuk ditetapkan sebagai Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024;
  - bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam suatu keputusan.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 95 Tahun 2001 tentang Penegerian Universitas Malikussaleh;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 017/O/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
  - Keputusan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi R.I Nomor: 829/M/KPT.KP/2018 tentang pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh;
  - Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor: 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
  - Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor: 1199/UN45/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
- Memperhatikan
- Surat Usul Ketua GJM Fakultas Teknik Nomor : B/023/UN45.1.1/PK.02.01/2019 Tanggal 29 Oktober 2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020 – 2024.
- KESATU
- Saudara (i) yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024;
- KEDUA
- Tim bertugas menyiapkan seluruh keperluan terkait dengan kegiatan Penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024;
- KETIGA
- Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
- KEEMPAT
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terjadi kekeliruan dikemudian hari akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lhokseumawe  
Pada Tanggal : 07 Nopember 2019

Dekan,  
  
Dr. Muhammad, ST., M. Sc  
NIP. 196805252002121004

Tembusan :

- Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
- Ketua GJM Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh;
- Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
NOMOR : B/172/UN45.1/KR.01.01/2019  
TANGGAL : 07 NOPEMBER 2019

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020 - 2024

---

Penanggung Jawab : Dr. Muhammad, ST., M. Sc ( Dekan Fakultas Teknik )

Koordinator : Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, ST., MT ( Pemb. Dekan I )  
Reza Putra, ST., M. Eng ( Pemb. Dekan II )  
Muhammad, ST., M. Eng ( Pemb. Dekan III )

Ketua : Ir. Zainuddin Ginting, MT

Sekretaris : Khâirul Anshar, ST., MT

Anggota : Dr. Maizuar, ST., M. Sc  
Hafizh Al Kautsar Aidilof, ST., M. Kom  
Ar Razi, ST., M. Cs  
Desvina Yulisda, S. ST., M.S  
Riska Nurlaila, S. Si., M. Si

D. Dekan, 

Dr. Muhammad, ST., M. Sc  
NIP. 196805252002121004



**Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh**  
Jalan Batam, Bukit Indah, Lhokseumawe  
Tahun 2020